

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan strategi dan implementasi *Cyber PR* pada 3 Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Barat dalam meningkatkan citra positif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tantangan yang dihadapi oleh beberapa PTS di Sumatera Barat terkait dengan tren penurunan calon mahasiswa baru, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu persaingan dengan sesama PTS dimana jumlah PTS yang begitu banyak saat ini, sistem penerimaan mahasiswa baru yang ada pada PTN dengan berbagai jenis jalur, peluang lapangan kerja bagi lulusan PTS, paradigma yang masih berkembang dimasyarakat mengenai perbedaan kualitas lulusan PTN dengan PTS, serta biaya pendidikan pada PTS yang dianggap masih terlalu mahal.
2. Upaya yang dilakukan oleh PTS dalam menghadapi tren penurunan tersebut, dilakukan dengan cara memperluas publikasi mengenai PTS dengan memanfaatkan media sosial, yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan citra positif ditengah masyarakat terhadap PTS. Praktisi *Cyber PR* dipilih sebagai salah satu divisi yang berkontribusi dalam permasalahan tersebut.
3. Peningkatan citra positif dengan memanfaatkan media sosial, dilakukan dengan cara mengembangkan strategi dalam mengelola media sosial. Adapun strategi yang dilakukan oleh praktisi *Cyber PR* dalam mengelola media sosial masing-masing PTS dalam menjalankan fungsi komunikasinya sebagai berikut:
 - 1) *Cyber PR* UBH, pada tahap awal mulai menganalisis kasus dan mencari solusi dari kasus tren penurunan tersebut melalui kegiatan publikasi menggunakan media sosial. Pada taapan kedua, dilakukan perencanaan dan pemograman melalui penetapan tujuan, menentukan nama dan target tujuan, menentukan program kegiatan dan menentukan kompetitor. Kemudian pada tahap ketiga, *Cyber PR* UBH mulai menetapkan anggaran dan selanjutnya tahapan keempat

mulai melakukan komunikasi, melalui strategi memilih media sosial, menentukan waktu postingan, mengembangkan konten, memberikan respon dan meneruskan postingan *followers*, mendapatkan *followers*, pembuatan desain, melakukan promosi pada civitas universitas dan *instagram @infosumbar*, promosi pada media sosial SMA. Kemudian pada tahap selanjutnya, *Cyber PR* UBH melakukan pengamatan dan pengukuran *followers*. Pada tahap terakhir, *Cyber PR* UBH melakukan evaluasi dan menetapkan program kerja selanjutnya.

- 2) Strategi praktisi *Cyber PR* STKIP PGRI Sumatera Barat pada tahap awal dilakukan dengan cara menganalisis kasus, kemudian tahap selanjutnya melakukan perencanaan dan pemograman melalui pemilihan media sosial, menetapkan tujuan, menetapkan target sasaran, menentukan waktu *update*. Kemudian pada tahapan ketiga, ditetapkannya anggaran kegiatan. Pada tahap keempat, *Cyber PR* mulai melakukan kegiatan komunikasi diantaranya melakukan kegiatan sosial yang diunggah pada media sosial, memperbarui tampilan *layout*, mempromosikan postingan, merespon pesan yang masuk di media sosial. Selanjutnya pada tahapan kelima, dilakukan pengamatan terhadap media sosial. Kemudian pada tahapan terakhir, *Cyber PR* STKIP PGRI mulai melakukan evaluasi dan menentukan program kerja yang akan dilakukan selanjutnya.
- 3) Strategi praktisi *Cyber PR* UNES dilakukan melalui tahapan pertama dengan cara menganalisis kasus dan mencari solusi terhadap kasus tersebut. Kemudian pada tahapan kedua melakukan perencanaan dan pemograman diantaranya menetapkan tujuan, menentukan target media sosial, menentukan waktu postingan, dan menetapkan program kerja. Pada tahapan ketiga, *Cyber PR* UNES menetapkan anggaran kegiatan dan pada tahapan selanjutnya mulai melakukan kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menetapkan media sosial, menggunakan *template* khusus, menentukan dan mengembangkan konten, mengajak publik

berkomunikasi, mempromosikan postingan, memberikan respon serta meneruskan pesan. Kemudian pada tahapan keempat, dilakukan pengamatan pada informasi yang sudah dibagikan. Terakhir, *Cyber PR* UNES melakukan strategi evaluasi.

4. Implementasi *Cyber PR* pada 3 PTS di Sumatera Barat dalam mengelola media sosial sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan citra dilakukan dengan cara melakukan publikasi dengan memanfaatkan media sosial melalui pembuatan berita *online (news release)*, pembuatan berita dalam bentuk video, penyedia informasi *up-to-date* serta membuat ruang berita interaktif dan komunikatif. Namun publikasi informasi pada media sosial dinilai masih belum memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan citra. Mengingat publikasi yang dilakukan saat ini masih bersifat internal (*civitas universitas*), dan belum menjangkau publik secara luas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Praktisi *Cyber PR* UBH, STKIP PGRI dan UNES sudah cukup baik dalam memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi informasi mengenai universitas. Praktisi *Cyber PR* ketiga PTS tersebut diharapkan kedepannya agar lebih meningkatkan konten-konten yang akan dipublikasikan. Konten yang akan dikembangkan pada *instagram* tidak hanya sebatas kegiatan resmi mengenai PTS, akan tetapi juga lebih informatif sesuai dengan kebutuhan target *audience*, informasi yang ringan dan tidak terlalu formal bahkan bisa disampaikan kedalam bahasa santai dengan sedikit unsur humoris.
2. Praktisi *Cyber PR* UBH, STKIP PGRI dan UNES, diharapkan semakin interaktif dengan publik khususnya *followers* dari masing-masing akun, agar terbangun kedekatan dengan publik serta intensitas keterlibatan dengan publik juga semakin lebih ditingkatkan.

3. Perlunya dilakukan evaluasi yang serius sehingga praktisi *Cyber PR* dari masing-masing universitas dapat memahami kebutuhan dari publik sehingga kedepannya dapat dikembangkan strategi lanjutan.
4. Diharapkan dalam implementasi *Cyber PR* pada ketiga PTS tersebut lebih serius lagi, sehingga target dari publikasi media sosial yang dikelola tidak hanya bersifat internal melainkan juga eksternal yang merupakan target universitas dalam meningkatkan citra positif.
5. Diharapkan dari strategi dan implementasi yang sudah dijalankan oleh ketiga PTS tersebut, menjadi referensi bagi PTS lain untuk melakukan kegiatan *Cyber PR* pada kampus mereka sehingga dapat mempermudah kegiatan publikasi informasi yang nantinya mampu berkontribusi pada pembentukan citra positif sehingga meningkatkan kepercayaan publik untuk memilih PTS sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan.
6. Diharapkan bagi PTS di Sumatera Barat yang belum memiliki divisi Kehumasan untuk mempertimbangkan keberadaan divisi Humas yang dikelola oleh SDM dengan latar belakang Ilmu Komunikasi sehingga pada praktiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
7. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjelaskan mengenai *Cyber PR* secara lebih mendalam lagi serta melihat sejauh mana efektifitas dari implementasi *Cyber PR* pada PTS di Sumatera Barat. Hal tersebut didasarkan pada masih belum dilakukannya evaluasi secara lebih spesifik dari masing-masing PTS yang ada.